



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING PADA
BIDANG KEAGAMAAN SISWA SEKOLAH MENEGAH
PERTAMA NEGERI 1 PANGKALAN KURAS**

SOREK SATU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Bimbingan dan Konseling (S.Pd.)



OLEH:

ANNISA FADILLAH PUTRI

NIM. 12011626111

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1447 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul Implementasi Bimbingan Dan Konseling Keagamaan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu, yang ditulis oleh Annisa Fadillah Putri, NIM. 12011626111 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Desember 2024

Menyetujui

Ketua Prodi

Pembimbing

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Alfiah, M.Ag

NIP. 19680621 199402 2 001

Dr. Alfiah, M.Ag

NIP. 19680621 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Implementasi Program Bimbingan dan Konseling pada Bidang Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu yang ditulis oleh Annisa Fadillah Putri NIM.12011626111 telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 08 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 26 Muharram 1447 H
22 Juli 2025 M

**Mengesahkan
Sidang Munaqasah**

Penguji I

Dr. Dra. Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

Penguji II

Raja Rahima MRA, M.Pd., Kons
NIP. 198903072023212030

Penguji III

Suci Habibah, M.Pd
NIP. 199404022019032027

Penguji IV

Dra. Suhertina, M.Pd
NIP. 196207222992032002



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Kasmirah Diniaty, M.Pd. Kons
NIP. 197511152003122001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Fadillah Putri

NIM : 12011626111

Tempat/Tanggal lahir : Perawang, 27 Desember 2001

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Program Bimbingan Dan Konseling Pada Bidang Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan Judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, Saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan


Annisa Fadillah Putri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil'alamiin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kenikmatan, dan rasa kasih sayang kepada setiap hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berserta salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Saw sebagai suri teladan bagi setiap manusia yang telah membangun peradaban Islam dengan kokoh dengan mengucapkan *Allahumma shalli 'alaa Muhammad wa' alaa aali Muhammad*.

Skripsi Dengan Judul “Implementasi Program Bimbingan dan Konseling pada Bidang Keagamaan Siswa Satu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sorek Satu di Kecamatan Pangkalan Kuras, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kasih sayang kepada penulis. Maka, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Fitri Yanti yang selalu memberikan kasih sayangnya serta ridhonya yang membuat penulis sampai dititik ini. Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., Wakil Rektor II, dan Dr. Haris Simaremere, M.T., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty M.Pd., Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj Alfiah, M.Ag., Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, dan sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Suci Habibah, M.Pd., Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dra. Hj. Raden Deceu Berlian Purnama, M.Si., Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik
5. Seluruh dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bimbingan.
6. Eko Payasto, M.Pd Kepala Sekolah, Nuriati, S.Pd.I., guru bimbingan konseling, dan seluruh guru SMP Negeri 1 Sorek Satu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian yang telah dilaksanakan.
7. Sahabat Perjuangan khususnya Nabila Silvia Sari S.Sos, Triana Hajri Yisra S.Pd, Viona Shakira S.Pd, Rahma Dani Marhamah S.Sos, Zulaikha S.E, Putri Sukmawati Ramadhani, Nurhaliza yang selalu memberikan dukungan, motivasi, menemani dan menyemangati dalam menyusun skripsi ini.
8. Terima kasih kepada seluruh teman teman Asramaku Mahad Al-Jamiyyah UIN SUSKA RIAU, Nabilla Silvia Sari S.Sos, Yorasaki Nadjirah Puuti, Ainun Habieba, Firza Rizky Munita, Nurul Syafiqah, Kharisma Agustina,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Velliyana Syafitri, Puspita Sari, Rahma Dani Marhamah S.Sos serta seluruh mahasantri yang turut memberikan dukungan kepada penulis.

9. Teruntuk saudara seiman, khususnya Putri Sukmawati Putri, Muhammad Rizki E. S.H., M.H., Unik Setiawan S.Pd serta kakak- kakak dan abang-abang 'Sanak FC' yang selalu memberikan saran, bantuan dan semangat kepada penulis untuk tetap bertahan hingga saat ini.
10. Teman-teman BK Angkatan 2020 terkhusus, Devi, Trinanda, Ananda, Yunita, Dewi, Anggi, Alya, Dara, Sri Fatimah, serta seluruh keluarga besar BKPI Angkatan 2020 yang tidak bisa penulis tulis satu persatu selalu menemani perjalanan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir, yang sama-sama berjuang dalam suka maupun duka untuk menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) dalam jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
11. Terima kasih kepada abang Wirriyanto, abang Jo, Nuri, Liza, Hamdi, Nisa Dinda serta keluarga DEMA UIN SUSKA RIAU KABINET AKSI PERUBAHAN 2022-2023 terkhususnya Kementrian Pemberdes, yang telah memberikan pengalaman serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis kedepannya, semoga DEMA UIN SUSKA RIAU bisa menjadi contoh yang lebih baik lagi kedepannya.
12. Terima kasih kepada diri sendiri yang selalu bertahan hingga saat ini, diriku kamu hebat dan terbaik.
13. Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, do'a dan dukungan kepada penulis. Penulis juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

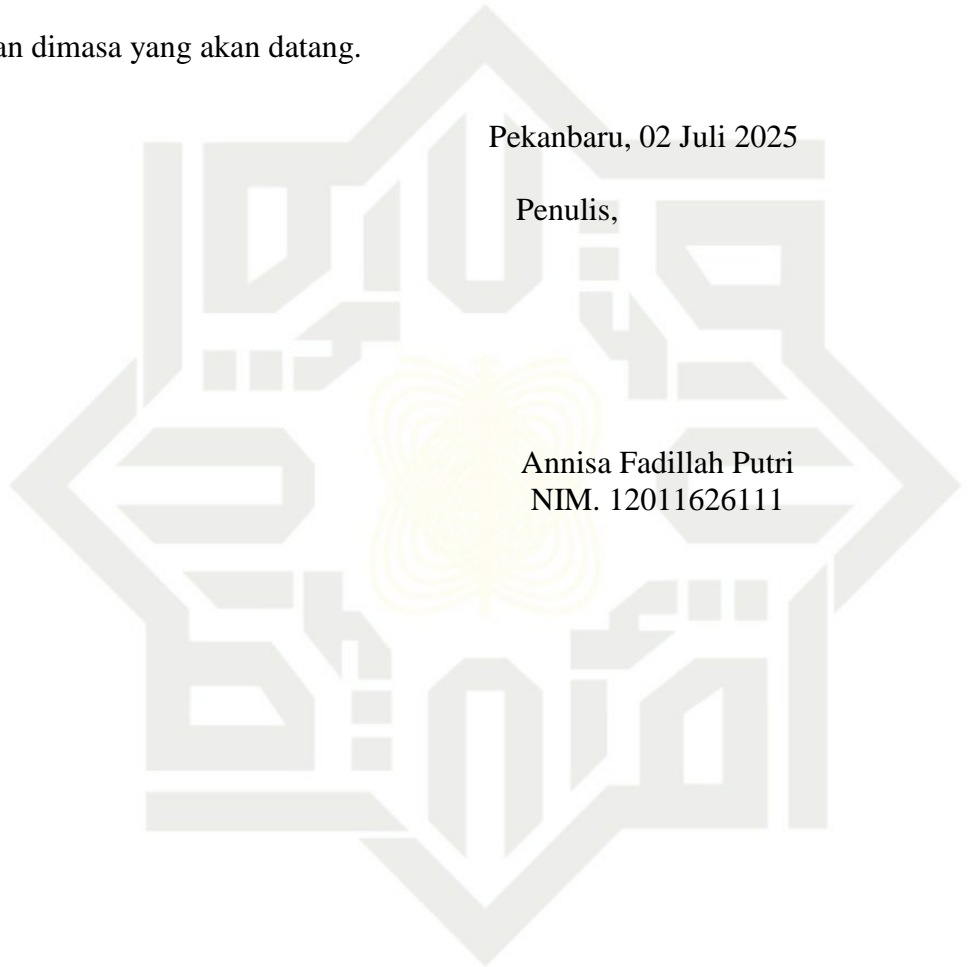
mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, 02 Juli 2025

Penulis,

Annisa Fadillah Putri
NIM. 12011626111



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Puji dan syukur kepada Allah Swt

Yang telah memberikan karunia dan nikmat tanpa ada batasnya kepada setiap hambanya

Terimakasih ya Allah yang telah menemani di sepanjang kehidupan

Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw dengan mengucapkan

Allahumma shalli ‘alaa Muhammad wa’alaa aali Muhammad

Terima kasih Rasulullah, perjuanganmu dalam menegakkan Islam

Memberikan arti untuk kuat dan kiat dalam berjuang

Engkaulah sebagai panutan dan suri teladan

Untuk orang tua tercinta

Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Fitri Yanti S.E

Terima kasih telah memberikan cinta dan kasih

Yang selalu menemani dan memberikan kebahagiaan dalam hidup

Tanpa kalian, aku hanya butiran debu yang tak berarti

Terima kasih tetesan air keringat dan air mata

Yang selalu mendoakan disepanjang sujud

Rasa cinta ku kepada kalian sungguh besar tiada tara yang dapat menandingi

Dan teruntuk keluarga besar, adek-adekku, sahabatku,teman-temanku dan orang-orang yang menemaniku untuk tetap bertahan sampai saat ini, sebagai orang terpenting dalam hidupku

Terimakasih telah menjadi support terbaik dan penguat diri

Motivasi dan dukunganmu yang membuat ku bertahan hingga saat ini

Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan berlipat ganda

Ya Allah, pertemukan kami semua di surgamu. Aamiin ya rabbal ‘alamiin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui."

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

"Orang bijak adalah dia yang mengutuk dirinya sendiri dan bekerja untuk apa setelah kematian, dan orang bodoh adalah dia yang mengikuti keinginannya sendiri dan melimpahkan aspirasinya kepada Tuhan,"

(HR. Ahmad, Tirmidzi, dan Ibnu Majah).

"Saya tidak mengukur kesuksesan seseorang dari seberapa tinggi ia memanjat, tetapi seberapa tinggi ia memantul ketika ia mencapai titik terendah."

(George S. Patton)

"Tetap hidup walaupun, ya udah yah, mau gimana lagi dan apa pun hasilnya, jangan lupa berterimakasih pada diri sendiri telah kuat sampai saat ini'.

(Penulis)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Annisa Fadillah Putri, (2025): Implementasi Program Bimbingan Dan Konseling Pada Bidang Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Implementasi program BK bidang keagamaan pada siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu, 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi Implementasi Program BK Bidang Keagamaan pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru BK, guru agama Islam, guru agama Kristen, dan siswa. Sedangkan obyek penelitian Implementasi Program Bimbingan dan Konseling pada Bidang Keagamaan Siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu. Informan penelitian ini adalah satu orang guru BK kelas VIII, satu orang guru agama Islam dan satu orang guru agama Kristen, dan siswa dari kelas VIII yang berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: 1) Guru BK memberikan sanksi kepada siswa yang tidak tertib dalam mengikuti kegiatan program BK bidang keagamaan, 2) Implementasi kegiatan Program BK bidang keagamaan BK dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut, Faktor yang mempengaruhi kegiatan Program BK bidang keagamaan siswa, 1) Kurangnya pengawasan orang tua terhadap siswa saat mereka berada di rumah, 2) Terjadinya miskomunikasi antara guru BK, guru keagamaan, dan wali kelas kepada orang tua dan 3) Kurangnya fasilitas sekolah untuk mendukung siswa, seperti tempat shalat tidak mencukupi untuk shalat dzuhur berjama'ah.

Kata kunci: *Implementasi Program BK Bidang Keagamaan, Guru Bimbingan Konseling, Orang Tua, Keagamaan pada siswa menengah pertama*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Annisa Fadillah Putri (2025): *The Implementation of Religious Guidance and Counseling for Students at State Junior High School 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu*

This research aimed at finding out 1) how Guidance and Counseling teacher implemented guidance and counseling services for students, 2) what could be implemented by the school to improve Guidance and Counseling services regarding student religion, 3) what factors influenced the implementation of guidance and counseling at school. In this research, a Guidance and Counseling teacher, an Islamic religious teacher, and a Christian religious teacher were the main informants, and 20 students were the supporting informants. The object of this research was the implementation of Guidance and Counseling teacher in dealing with student religion. The techniques of collecting data were interview and documentation. Based on the research findings, a Guidance and counseling teacher and schools in handling student religion showed that a) a Guidance and counseling teacher provided basic guidance and counseling services, individual interests and planning, responsive services, and system support, b) parents and schools supported guidance and counseling program, discussed, and provided ideas for handling students, c) a Guidance and Counseling teacher could implement guidance and counseling services to students while teaching. The influencing factors were the lack of parental supervision of students while they were at home, the lack of cooperation among a Guidance and Counseling teacher, religious teachers, and homeroom teachers to parents, and the lack of school facilities to support students, such as insufficient prayer places for congregational Dhuhr prayers.

Keywords: *Implementation of Religion, Guidance and Counseling Teacher, Parents, Religion in Junior High School Student*

ملخص

النساء فضيلة بوتري، (٢٠٢٥): تنفيذ الإرشاد والتوجيه الديني للتلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ في بانغكالان كوراس بسوراك

ساتو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما يلي: (١) كيفية قيام معلم الإرشاد والتوجيه بتنفيذ خدمات الإرشاد والتوجيه للتلاميذ. (٢) ما الذي يمكن للمدرسة تنفيذه لتحسين خدمات الإرشاد والتوجيه المتعلقة بالجوانب الدينية للتلاميذ. (٣) العوامل التي تؤثر على تنفيذ الإرشاد والتوجيه في المدرسة. شمل البحث معلما واحدا للإرشاد والتوجيه، ومعلما واحدا للتربية الإسلامية، ومعلما واحدا للتربية المسيحية كمصدر البيانات الرئيسي، و 20 تلميذا كمصدر ثانوي. وموضوع البحث هو تنفيذ معلم الإرشاد والتوجيه في معالجة الجوانب الدينية لدى التلاميذ. وتقنيات مستخدمتان لجمع البيانات هما مقابلة وتوثيق. أظهرت نتائج البحث ما يلي: يقوم معلم الإرشاد والتوجيه ومعلمو المدرسة بمعالجة القضايا الدينية للتلاميذ من خلال: أ) تقديم خدمات الإرشاد الأساسية، وتخطيط التخصصات الفردية، وتوفير الخدمات الاستجابية، ودعم النظام. ب) يتعاون أولياء الأمور وإدارة المدرسة لدعم برامج الإرشاد من خلال النقاش وتقديم الأفكار لمعالجة مشاكل التلاميذ. ج) يتمكن معلم الإرشاد والتوجيه من تقديم خدمات الإرشاد أثناء عملية التعليم. العوامل المؤثرة في التنفيذ هي قلة إشراف أولياء الأمور على التلاميذ أثناء وجودهم في المنزل. وضعف التعاون بين معلم الإرشاد والتوجيه، ومعلمي التربية الدينية، ومعلمي الفصول مع أولياء الأمور. ونقص التسهيلات المدرسية التي تدعم التلاميذ، مثل عدم كفاية أماكن الصلاة لأداء صلاة الظهر جماعة

الكلمات الأساسية: تنفيذ ديني، معلم الإرشاد والتوجيه، أولياء الأمور، التربية الدينية لدى تلاميذ المرحلة المتوسطة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
LAMPIRAN KISI KISI WAWANCARA.....	xvi
LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA	xvi
LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Permasalahan	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Keagamaan	10
B. Masalah yang muncul pada siswa berkaitan dengan keagamaan	18
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi keagamaan	19
D. Layanan BK.....	24
E. Penelitian Relevan.....	30
F. Proposisi.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Subyek dan Obyek	35
D. Informan Penelitian	36

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	37
G. Triangulasi Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah singkat SMPN 1 Sorek Satu.....	40
2. Identitas Sekolah	42
3. Visi Misi SMPN 1 Sorek Satu	43
4. Data Guru Dan Karyawan SMPN 1 Pangkalan Kuras	44
5. Sarana Dan Prasarana Pendidikan	49
B. Penyajian Data.....	51
1. Implementasi program BK bidang keagamaan pada siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu.....	51
2. Faktor yang mempengaruhi implementasi BK bidang keagamaan pada siswa	56
C. Analisis Data.....	62
1. Implementasi program BK bidang keagamaan pada siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu.....	62
2. Faktor yang mempengaruhi implementasi BK bidang keagamaan pada siswa.....	64
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68

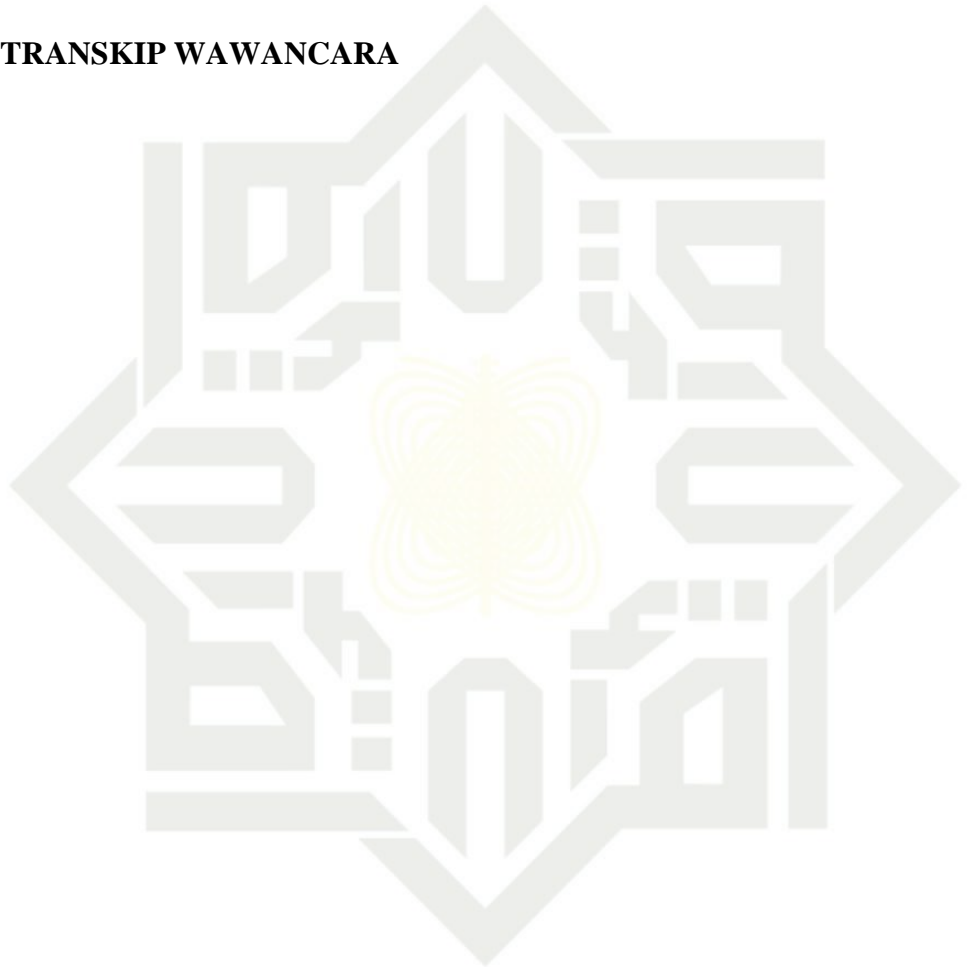


DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN KISI KISI WAWANCARA

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh tantangan dan kompleksitas kontemporer, termasuk kepercayaan, di era globalisasi yang semakin berkembang. Keagamaan mengacu pada aspek spiritualitas seseorang dan bagaimana hal itu berhubungan dengan keyakinan, praktik keagamaan, dan pengalaman rohani mereka.

Dalam Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, dinyatakan bahwa guru BK adalah guru yang memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap jumlah peserta didik yang berbeda. Mereka juga bertanggung jawab untuk menyusun program bimbingan dan tindak lanjut pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Pelayanan bimbingan konseling juga membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang keyakinan dan praktik agama mereka. Konselor dapat menyediakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi siswa untuk mengeksplorasi pertanyaan dan konflik internal yang terkait dengan keyakinan dan nilai-nilai agama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Konselor juga dapat membantu siswa mengenali dan memahami perspektif agama mereka, serta mengajarkan keterampilan.

Bimbingan konseling agama atau spiritual dapat membantu mengatasi masalah keagamaan siswa di sekolah dengan mengintegrasikan pendekatan agama atau spiritual ke dalam proses bimbingan konseling sehingga siswa dapat mengembangkan kesejahteraan holistik, yang mencakup aspek fisik, mental, sosial, dan spiritual.

Keagamaan merupakan komponen penting dalam kehidupan seseorang, termasuk para siswa. Bagi sebagian siswa, adapun keagamaan dapat memberi mereka kekuatan emosional, nilai-nilai moral, dan pedoman untuk menghadapi kesulitan yang datang dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara awal dengan siswa kelas VII pada tanggal 17 Desember 2023 menunjukkan bahwa beberapa siswa menghadapi masalah yang berkaitan dengan religiusitas mereka, termasuk konflik internal dalam keyakinan agama mereka, keraguan tentang prinsip-prinsip keagamaan, kesulitan menjalankan praktik keagamaan, dan pengalaman negatif yang dapat mempengaruhi kepercayaan dan komitmen religius mereka. Siswa dengan masalah keagamaan dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan, termasuk prestasi akademik, kesehatan mental, dan hubungan sosial.

Dibutuhkan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks sekolah tertentu dengan adanya masalah tersebut. Sangat penting untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja sama dengan orang tua dan staf sekolah lainnya, seperti guru agama, staf BK lainnya, dan kepala sekolah, untuk membuat lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan keagamaan siswa.

Di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu, peneliti melakukan survei dan mengambil data-data awal dalam hal meneliti pada bulan Desember 2023 dan menemukan gejala-gejala berikut: Kurangnya minat siswa dan tak jarang bolos dalam kegiatan berkeagamaan seperti muhadarah yang dilaksanakan pada hari jum'at, ada beberapa siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan tempat shalat masih agak kurang dengan jumlah siswa.

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING PADA BIDANG KEAGAMAAN SISWA SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 1 PANGKALAN KURAS SOREK SATU”**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul Implementasi Bimbingan dan Konseling Keagamaan pada siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu adalah sebagai berikut:

1. Terdapat permasalahan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Menyadari jika dilihat dari segi waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat dijangkau oleh peneliti.
3. Peneliti tertarik untuk meneliti judul tersebut.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah kegiatan penerapan teori yang dilakukan oleh seorang peneliti kepada sekelompok orang.

2. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah upaya untuk membantu anak agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal. Tujuan bimbingan dan konseling adalah agar anak dapat memilih, mempersiapkan diri, mengambil tanggung jawab, dan memperoleh manfaat dari keputusan mereka. Bimbingan adalah bantuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan kepada siswa untuk menemukan diri mereka sendiri, mengenal lingkungan mereka, dan merencanakan masa depan.

Meningkatkan kemampuan konseling untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan yang dapat berlangsung dalam berbagai situasi dan lingkungan kehidupan adalah tujuan utama dari pelatihan ini. Selain itu, layanan ini membantu mengatasi masalah dan kelemahan siswa.

3. Bidang Keagamaan pada BK

Suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (konseli) dalam hal bagaimana seharusnya seorang konseli dapat mengembangkan potensi akal fikirannya, kejiwaanya, keimanan, dan keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik dan benar secara mandiri yang berparadigma kepada Al-Qur'an dan as-Sunnah Rasulullah SAW.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan berkeagamaan yang dilakukan oleh pihak sekolah di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor pendukung dalam penerapan kurikulum merdeka sekolah siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu.
- c. Kerja sama guru BK dengan orang tua siswa dalam mendukung keagamaan siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu.
- d. Implementasi program bimbingan dan konseling bidang keagamaan pada siswa.

2. Batasan masalah

Mengingat luasnya kajian penelitian ini, maka peneliti membatasi pada Implementasi program bimbingan dan konseling bidang keagamaan pada siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu, serta faktor yang mempengaruhi Implementasi Program BK Bidang Keagamaan pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi program BK bidang keagamaan pada siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu.?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi program bk bidang keagamaan pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu.?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui guru BK implementasi program BK bidang keagamaan pada siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi program BK bidang keagamaan pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

Penelitian ini berguna sebagai syarat untuk peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan Strata satu (S1) pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta melatih keterampilan peneliti dalam memahami teori yang telah dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atau pertimbangan bagi sekolah dalam menerapkan kolaborasi guru BK dan orang tua untuk mengetahui keagamaan siswa.

c. Bagi User /Pengguna

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman kepala sekolah, guru, siswa dan pihak sekolah mengenai kolaborasi guru BK dan orang tua dalam keagamaan siswa.

d. Bagi Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi referensi model penelitian di bidang bimbingan konseling dan dapat dilakukan modifikasi penelitian lanjutan bagi peneliti-peneliti di prodi Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

e. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan karya yang berguna bagi keperluan seluruh sivitas akademika kampus. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang membutuhkan data mengenai tema yang telah penguji kaji.

f. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut agar dapat dikembangkan dalam aspek penilaian mengenai konseling keagamaan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keagamaan

1. Pengertian

Keagamaan adalah pengalaman subjektif dan dapat berbeda-beda bagi setiap orang. Berbagai faktor, seperti budaya, lingkungan keluarga, pengalaman pribadi, pencarian makna hidup, dan faktor lain, dapat memengaruhi tingkat religiusitas seseorang.

Ada tiga istilah dalam bahasa: religi, religiusitas, dan religius. Huda et al. mengatakan bahwa itu berasal dari bahasa Inggris. "Religi" berasal dari kata "*religion*", yang berarti agama atau kepercayaan bahwa kekuatan gaib memengaruhi manusia.¹

Dalam bahasa Indonesia, istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keterlibatan dan keyakinan seseorang terhadap agama atau kehidupan spiritual. keagamaan melibatkan aspek-aspek seperti praktik keagamaan, keyakinan dalam ajaran agama, dan hubungan emosional dengan aspek spiritual. Dalam konteks agama tertentu, religiusitas sering kali merujuk pada ekspresi dan pengalaman spiritual individu atau komunitas. Identitas, pandangan dunia, dan perilaku sosial individu sering kali dipengaruhi oleh keagamaan mereka.

¹ Ali Anhar Syi'bul Huda et al., "Landasan Religi dan Nilai-Nilai Tujuan Pendidikan," *Action Research Journal* 1, no. 1 (2024): 45–54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penting untuk diingat bahwa religiusitas dapat bervariasi secara signifikan dari orang ke orang. Ada orang yang sangat religius dan aktif melakukan praktik keagamaan, sementara orang lain mungkin lebih rendah atau bahkan tidak religius.

Meskipun guru bidang studi tidak memiliki pengetahuan lengkap yang diperlukan untuk menyelenggarakan layanan BK di sekolah, guru BK dan guru bidang studi saling melengkapi dalam melakukannya. Namun, disebutkan sebelumnya bahwa BK dilakukan dengan bantuan staf lainnya, termasuk guru bidang studi. Meskipun guru mata pelajaran dan guru BK mungkin memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai perkembangan siswa yang optimal, penting untuk menjelaskan bagaimana tugas mereka berbeda dan sama dalam memberikan layanan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, beberapa istilah yang berkaitan dengan keagamaan didefinisikan sebagai berikut: religi (kata benda), kepercayaan kepada Tuhan; kepercayaan akan kekuatan adikodrati di atas manusia; kepercayaan (*animisme, dinamisme*), agama; religius (kata sifat), bersifat religius; bersifat keagamaan; yang terkait dengan religi, religiusitas, pengabdian terhadap agama; kesalehan. Istilah "religiusitas" berasal dari bahasa Inggris "*religion*", yang berarti "agama", menurut kamus Teologi Inggris-Indonesia yang dikutip Rizky Setiawati.²

Kemudian berubah menjadi kata "sifat religius", yang berarti agamis atau saleh, dan "keadaan religius", yang berarti keberagaman atau

² Rizky Setiawati and Nurhamidi Nurhamidi, "Dinamika Religiusitas Siswa Muslim di Sekolah Non Islam (Studi Kasus Siswa Muslim SMA Santo Thomas Yogyakarta)," *Jurnal pendidikan agama Islam* 11, no. 1 (2014): 95–118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalehan. Religiusitas adalah ekspresi spiritual seseorang yang terkait dengan sistem keyakinan, nilai, dan aturan yang berlaku.

Jalaludin dalam Noer et al. (2017) mengatakan bahwa asal kata *al-Din* berarti agama, religi (relegare, religare), dan agama, sedangkan *al-Din* (*semit*) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini berarti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, dan tradisi.³ Namun, kata *religi* atau *relegere* dari bahasa Latin berarti mengumpulkan dan membaca. Selanjutnya, "*religare*" berarti "mengikat". Kata agama terdiri dari kata *a*=tidak dan *gam*=pergi, yang berarti tidak pergi, tetap, atau diwariskan.

Jalaludin dalam Noer et al. (2017), agama bermakna ikatan yang harus dimiliki dan dipatuhi oleh manusia.⁴ Kekuatan yang dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia, yang tidak dapat diamati oleh pancaindera manusia, tetapi memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari manusia. Mangunwijaya dalam Rizky Setiawati juga membedakan religiusitas, yang berarti keberagaman, dari religi, yang berarti agama.⁵

Religiusitas berasal dari kata "religiusitas", yang berarti keshalihan, pengabdian yang besar pada agama. Istilah "religiusitas" juga berasal dari kata "*religius*", yang berarti religi atau sifat religius yang

³ Ali Noer, Syahraini Tambak, and Harun Rahman, "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 1 (2017): 21–38.

⁴ Ibid.

⁵ Setiawati and Nurhamidi, "Dinamika Religiusitas Siswa Muslim di Sekolah Non Islam (Studi Kasus Siswa Muslim SMA Santo Thomas Yogyakarta)."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melekat pada seseorang. "*Relegare*", yang berarti "mengikat erat" atau "bersama", adalah asal kata religiusitas.

Keagamaan adalah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan keyakinan, nilai, hukum, dan praktik ritual yang berlaku. Keagamaan adalah bagian yang telah ditanamkan dalam hati seseorang, seperti sikap dan hati nurani pribadi mereka. Glock dan Stark juga menyatakan hal serupa tentang religiusitas, yaitu sikap keberagamaan yang berarti adanya unsur internalisasi agama dalam diri seseorang.

Menurut Chatters pada tahun 2018, definisi lain dari keagamaan adalah proses pencarian kebenaran yang terkait dengan hal-hal sakral.⁶ Majid ditahun 2018 menyatakan bahwa religiusitas mendefinisikan tingkah laku manusia sebagai kepercayaan kepada alam gaib atau kegaiban, yaitu kenyataan-kenyataan supra-empiris.⁷

Peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak-anak mereka dalam kepercayaan agama mereka karena tanpa dukungan dan motivasi orang tua, anak-anak tidak akan berhasil mencapai standar perkembangan mereka, kebiasaan agama, dan kemampuan untuk melakukan praktik agama. Peran orang tua juga sangat penting dan berpengaruh dalam kehidupan seorang anak.

Orang-orang melakukan tindakan empiris sebagaimana layaknya, tetapi orang-orang yang religius menempatkan nilai dan makna tindakan

⁶ Linda M Chatters, "Faith Matters: 'HBHE 710: Religion, Spirituality and Health' at the University of Michigan," in *Why Religion and Spirituality Matter for Public Health: Evidence, Implications, and Resources* (London: Springer, 2018), 409–420.

⁷ Abdul Majid et al., "Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Spiritualitas dalam Kearifan Lokal di Jawa," *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan* 20, no. 3 (2018): 280–286.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empiris mereka di bawah supra-empiris. Chaplin pada tahun 2018 mendefinisikan religi sebagai sistem yang kompleks yang terdiri dari kepercayaan, keyakinan, dan sikap yang ditunjukkan dalam upacara keagamaan.⁸ Tujuannya adalah untuk membangun hubungan dengan Tuhan. Fitriani pada tahun 2017 menjelaskan bahwa keagamaan seseorang dapat datang dalam berbagai bentuk dan dimensi.⁹

- a. Salah satunya adalah penerimaan ajaran agama tertentu tanpa merasa perlu bergabung dengan kelompok atau organisasi penganut agama tersebut; atau seseorang dapat bergabung dan menjadi anggota suatu kelompok keagamaan, tetapi sebenarnya tidak memahami ajaran agama tersebut.
- b. Dari perspektif tujuan, keagamaan yang dimiliki seseorang, baik melalui pengamatan ajaran-ajaran maupun penggabungan diri ke dalam kelompok keagamaan, hanya disebabkan oleh manfaat atau manfaat intrinsik keagamaan tersebut; ini mungkin bukan karena manfaat intrinsik itu sendiri, tetapi karena manfaat yang lebih bersifat ekstrinsik. Kesimpulannya, ada empat dimensi religius: aspek intrinsik, aspek ekstrinsik, dan aspek ekstrinsik.

Didasarkan pada beberapa definisi di atas, keagamaan dapat didefinisikan sebagai hubungan manusia dengan penciptanya melalui

⁸ Chris Chaplin, "Salafi Islamic Piety As Civic Activism: Wahdah Islamiyah And Differentiated Citizenship In Indonesia," *Citizenship Studies* 22, no. 2 (2018): 208–223.

⁹ Annisa Fitriani, "Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being," *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 11, no. 1 (2017): 57–80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran agama yang telah ditanamkan dalam diri mereka dan tercermin dalam sikap dan perilaku mereka setiap hari.

2. Dimensi keagamaan

Menurut Departemen Lingkungan Hidup RI dalam Irodati (2022) berkeagamaan (agama Islam) terdiri dari lima aspek.¹⁰

- a. Aspek iman mencakup keyakinan dan hubungan manusia dengan tuhan, malaikat, para nabi, dan sebagainya.
- b. Aspek Islam mencakup frekuensi dan intensitas ibadah yang ditetapkan, seperti sholat, puasa, dan zakat.
- c. Aspek ihsan mencakup pengalaman dan perasaan seseorang tentang kehadiran Tuhan, seperti takut melanggar larangan, dan sebagainya.
- d. Aspek ilmu mencakup pengetahuan seseorang tentang ajaran agama.
- e. Aspek amal mencakup bagaimana seseorang berperilaku dalam kehidupan sosial.

Sedangkan dimensi dari komponen tersebut adalah :

1. *Content*, merupakan sifat penting dari komponen misalnya ritual khusus, ide-ide, pengetahuan, prinsip-prinsip dan lain-lain.
2. *Frequency*, merupakan seberapa sering unsur-unsur atau ritual tersebut dilakukan.
3. *Intensity*, merupakan tingkat komitmen.

¹⁰ Fibriyan Irodati, "Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 45–55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Centrality*, yaitu hal-hal yang paling menonjol atau penting.

Menurut Glock dalam Chaq et al. (2018) bahwa ada lima aspek atau dimensi keagamaan yaitu :¹¹

- a. Dimensi Ideologi atau Keyakinan, yaitu dimensi keberagamaan yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai, seperti percaya adanya Tuhan, malaikat, surga, dll.
- b. Dimensi Peribadatan, yaitu dimensi keberagaman yang berkaitan dengan berbagai tindakan yang telah ditetapkan oleh agama, seperti tata cara ibadah, pembaptisan, pengakuan dosa, berpuasa, shalat, atau menjalankan janji suci.
- c. Dimensi yang paling mendasar adalah kepercayaan atau doktrin agama.
- d. Dimensi Pengetahuan, yang berkaitan dengan bagaimana seseorang memahami dan memahami ajaran agama yang dianutnya.
- e. Dimensi Pengamalan, yang berkaitan dengan bagaimana ajaran agama yang dianutnya diterapkan pada sikap dan tindakan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Polutzian dalam Nasrudin & Jaenudin (2021) menyatakan bahwa klasifikasi yang dibuat oleh Glock dan Stark yang membagi agama ke dalam lima dimensi cukup sesuai untuk mengungkap

¹¹ Moh Chablul Chaq, Suharnan Suharnan, and Amanda Pasca Rini, "Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja," *Jurnal fenomena* 27, no. 2 (2018): 22–23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan seseorang.¹² Salah satu dari lima dimensi yang disebutkan di atas tidak terkait dengan variabel lain dalam penelitian tertentu.¹³

Studi Sayyidah et al. (2022) dan Aisah (2023) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dimensi pengetahuan dan variabel lain.^{14,15} Dimensi keagamaan tidak terkait dengan kreatifitas atau metode aktive coping. Dengan demikian, dimensi pengetahuan tidak dibahas sebagai dimensi religiusitas dalam tulisan ini.

Individu memiliki keyakinan berkeagamaan yang berbeda-beda. Beberapa orang mungkin lebih beragamaan, memiliki keyakinan yang kuat, dan terlibat aktif dalam praktik keagamaan sehari-hari. Mereka mungkin sangat percaya pada keyakinan spiritual mereka dan menganggap agama sebagai bagian penting dari kehidupan mereka, tetapi orang lain mungkin kurang religius atau bahkan sama sekali tidak religius. Mereka mungkin memiliki keraguan tentang keyakinan agama mereka, merasa tidak terikat dengan praktik keagamaan tertentu, atau mungkin mengidentifikasi diri sebagai ateis atau agnostik.

¹² Endin Nasrudin and Ujam Jaenudin, *Psikologi Agama dan Spritualitas: Memahami Perilaku Beragama dalam Perspektif Psikologi* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2021).

¹³ Chaq, Suharnan, and Rini, "Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja."

¹⁴ Aisya Farah Sayyidah et al., "Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis," *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 13, no. 2 (2022): 103–115.

¹⁵ Siti Aisah, "Pengaruh Religiusitas terhadap Manajemen Stress pada Siswa Kelas IX di MTS YPAK Cigugur," *Lunggi Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner* 1, no. 1 (2023): 1–13.

B. Masalah yang muncul pada siswa berkaitan dengan keagamaan

Penting bagi guru dan lingkungan sekolah untuk memahami dan mendukung siswa dalam perjalanan keagamaan mereka. Contoh dukungan ini termasuk memberikan pengetahuan yang seimbang, menghargai keragaman agama, dan menyediakan lingkungan yang aman di mana siswa dapat dengan bebas mengungkapkan keyakinan dan praktik keagamaan mereka berdasarkan pendapat yang sering disampaikan oleh pendidik dan pemuka agama yaitu:¹⁶

- a. Kurangnya pemahaman atau pengetahuan agama: Banyak siswa menghadapi kesulitan dalam memahami keyakinan dan praktik agama mereka. Mereka mungkin juga tidak memahami ajaran agama mereka dengan baik, yang dapat menghambat kemajuan mereka dalam keagamaan.
- b. Tantangan Perkembangan: Remaja sering mengalami perubahan emosional dan sosial yang kompleks, yang dapat mempengaruhi keyakinan religius mereka. Mereka mungkin mengalami konflik internal, meragukan keyakinan mereka, atau mencari identitas berkeagamaan yang baru.
- c. Pengaruh lingkungan sekuler: Kadang-kadang, lingkungan sekuler di sekolah atau media massa dapat mencegah siswa menjadi lebih beragamaan. Keyakinan orang dapat dipengaruhi oleh berbagai nilai sekuler dan perspektif dunia, yang dapat menyebabkan mereka ragu atau tidak yakin.

¹⁶ Nyayu Khodijah, "Pendidikan Karakter dalam Kultur Islam Melayu (studi terhadap Pola Asuh Orang Tua, Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, dan Pengaruhnya terhadap Religiusitas Remaja pada Suku Melayu Palembang)," *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 21–39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dilema moral dan etika: Siswa sering menghadapi situasi yang menimbulkan dilema moral dan etika.
- e. Konflik antaragama atau intoleransi: Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan dengan teman sekelas atau lingkungan sekitar yang memiliki keyakinan agama yang berbeda. Hal ini dapat menyebabkan konflik antaragama atau intoleransi, yang dapat menghambat kemajuan keagamaan mereka.

Perlu diingat bahwa perspektif dan pendapat tentang masalah religiusitas siswa dapat berbeda-beda tergantung pada agama dan sudut pandang setiap orang. Oleh karena itu, penting untuk mengakui perbedaan pendapat tentang masalah ini.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi keagamaan

Interaksi sosial dalam beragama yang dialami seseorang membentuk sikap religiusitas mereka. Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan keagamaan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Faktor Internal

1) Faktor *Hereditas*

Pewarisan sifat dari orang ke orang melalui gelar (status sosial) atau gen (DNA) adalah apa yang dikenal sebagai *hereditas*. Kehidupan keagamaan berasal dari kognitif, afektif, dan konatif daripada dari gen.

2) Tingkat Usia

Usia dapat memengaruhi perkembangan agama seseorang. Anak-anak pada usia berpikir kritis mungkin lebih memahami ajaran agama. Pada usia remaja, saat kematangan seksual, hal ini juga berdampak pada perkembangan jiwa keagamaan.

3) Kepribadian

Dua komponen membentuk kepribadian: *tipologi (hereditas)* dan karakter (pengaruh lingkungan). Unsur bawaan memiliki unsur tetap, sedangkan karakter dapat berubah, menurut tipologi dan karakter.

4) Kondisi Kejiwaan

Ada berbagai cara untuk menjelaskan hubungan antara kondisi kejiwaan dan kepribadian. Pendekatan psikodinamik menyatakan bahwa konflik tertekan di alam bawah sadar manusia menyebabkan gangguan kejiwaan. Namun, ada cara untuk menggunakan model gabungan untuk menunjukkan bahwa banyak faktor memengaruhi pola kepribadian, bukan hanya satu. Kondisi kejiwaan manusia terkadang menyimpang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi syaraf, kejiwaan, dan kepribadian adalah sumber gejala kejiwaan tersebut.¹⁷

Secara umum, dapat dikatakan bahwa ciri-ciri seseorang yang religius adalah memiliki keyakinan yang kuat akan adanya Allah sehingga seseorang merasa resah dan gelisah jika mereka tidak melakukan apa yang diperintahkan atau dilarang Allah. Mereka juga merasa bahwa Allah mengontrol segala tindakan mereka. Memiliki kesadaran bahwa ada batas-batas maksimal yang tidak mungkin dicapainya karena mengetahui bahwa ini sepenuhnya merupakan takdir Allah. selalu melakukan aktivitas positif dan mampu membedakan mana yang baik dan buruk bagi dirinya.¹⁸

Berikut ini adalah beberapa variabel yang umumnya dianggap dapat memengaruhi religiusitas siswa:

1. Keluarga: Keluarga merupakan faktor penting dalam membangun dan memperkuat religiusitas siswa. Lingkungan keluarga yang religius, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, dan pendidikan agama yang diberikan oleh orang tua dapat mempengaruhi keyakinan dan praktik keagamaan siswa.
2. Pendidikan agama: Keterlibatan dalam pendidikan agama di sekolah dapat memainkan peran penting dalam membangun dan memperkuat religiusitas siswa. Kurikulum sekolah, pengajaran

¹⁷ Chaq, Suharnan, and Rini, "Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja."

¹⁸ Djamaludin Ancok and Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi (Edisi Revisi)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru agama, dan lingkungan pemahaman agama siswa semua dapat memainkan peran penting dalam membangun dan memperkuat keagamaan.

3. Lingkungan Sekolah: Tingkat keagamaan siswa dapat dipengaruhi oleh kebijakan sekolah, suasana, dan dukungan guru dan karyawan terhadap kebebasan beragama. Suasana sekolah yang inklusif dan mendukung dapat mendorong siswa untuk mengembangkan dan memperkuat keyakinan agama mereka.¹⁹
4. Pengaruh media dan budaya populer: Keagamaan siswa juga dapat dipengaruhi oleh media dan budaya populer. Keyakinan dan tindakan keagamaan siswa dapat dipengaruhi oleh prinsip dan perspektif duniawi yang ditampilkan oleh media.

Ada perbedaan pendapat tentang faktor-faktor ini tergantung pada sudut pandang seseorang dan agama yang mereka anut. Namun, para ahli pendidikan, pemuka agama, dan peneliti dalam bidang ini umumnya setuju bahwa faktor-faktor ini sangat penting untuk menentukan tingkat religiusitas siswa di sekolah.

Faktor-faktor pembawaan dan lingkungan, seperti:

1) Faktor Pembawaan (internal)

Studi menunjukkan bahwa genetik dan faktor biologi memainkan peran pada psikologis manusia; genetik membentuk

¹⁹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori Dan Praktik)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 148–160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian seseorang, dan kepribadian seseorang pasti mempengaruhi keberagamaan mereka.

2) Faktor Lingkungan (eksternal)

Faktor pembawaan, juga dikenal sebagai fitrah beragama, adalah potensi yang cenderung berkembang. Namun, perkembangan ini tidak akan terjadi jika tidak ada faktor luar yang mendorong atau mendorong fitrah itu untuk berkembang dengan sebaik-baiknya. Tempat tinggal seseorang dikenal sebagai faktor eksternal. Tempatnya adalah:

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga memberikan pendidikan yang sangat penting untuk membangun jiwa keagamaan. Menurut Rasul Allah SAW, peran dan tanggung jawab orang tua bahkan dapat memengaruhi keyakinan anak-anak mereka.

Baik institusi formal, seperti sekolah, maupun nonformal, seperti berbagai perkumpulan dan organisasi, dapat memengaruhi perkembangan iman seseorang. Materi pengajaran, sikap, dan keteladanan seorang guru sebagai pendidik, serta interaksi antar teman sekolah, adalah semua faktor yang membentuk pembentukan moral ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Lingkungan Masyarakat

Boleh dikatakan bahwa sebagian besar waktu remajanya dihabiskan di sekolah dan di masyarakat, berbeda dengan di rumah dan di sekolah, karena pergaulan di masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat kurang menekankan pada disiplin atau aturan yang dipatuhi secara ketat. Kehidupan keagamaan anak akan berkembang dengan baik di lingkungan yang memiliki nilai dan institusi keagamaan yang kuat.

Jadi, kita tahu bahwa dua faktor secara garis besar memengaruhi religiusitas: faktor internal, yang berasal dari dalam diri kita sendiri, dan faktor eksternal, yang berasal dari luar kita sendiri.

D. Layanan BK

1. Implementasi pihak sekolah untuk meningkatkan program bimbingan dan konseling bidang keagamaan pada siswa.

Pihak sekolah dapat mengimplementasikan beberapa strategi untuk meningkatkan pelayanan bimbingan konseling dalam mengatasi masalah religiusitas siswa. Berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat dipertimbangkan:

1. Sekolah dapat meningkatkan pelayanan bimbingan konseling dengan mengimplementasikan beberapa strategi, seperti penyediaan layanan konseling agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembentukan kelompok dukungan agama juga dapat menjadi strategi yang efektif. Dengan membentuk kelompok dukungan agama, siswa dengan keyakinan agama yang serupa dapat berkumpul, berbagi pengalaman, tantangan, dan pemahaman agama mereka. Hal ini dapat menjadi ruang yang aman bagi siswa untuk mendiskusikan isu-isu religiusitas dan saling memberikan dukungan.
3. Selain itu, penyediaan informasi dan sumber daya tentang agama juga penting. Sekolah dapat menyediakan literatur, buku-buku, artikel, atau materi pendidikan agama yang relevan. Lokakarya atau seminar tentang isu-isu religiusitas juga dapat diadakan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa.

2. Kerjasama antara guru, konselor, orang tua dan siswa

Meningkatkan kerjasama antara guru, konselor, orang tua, dan siswa adalah kunci dalam mendukung upaya mengatasi masalah keagamaan siswa. Berikut ini beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kerjasama antara semua pihak tersebut:

1. Pentingnya membangun komunikasi yang terbuka dan saling mendukung antara guru, konselor, orang tua, dan siswa. Pertemuan rutin seperti rapat orang tua, pertemuan dengan guru dan konselor, atau konferensi individu, dapat menjadi platform untuk berkomunikasi secara terbuka dan saling mendukung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan agama siswa. Orang tua memiliki peran yang penting dalam mendukung perkembangan keagamaan siswa.
3. Kerjasama erat antara guru, konselor, orang tua, dan siswa penting untuk mencapai tujuan bersama dalam mendukung perkembangan religiusitas siswa.
4. Komunikasi terbuka dan saling mendukung serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama menjadi kunci utama dalam mencapai hal tersebut.

Beberapa langkah yang dapat diambil untuk menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung upaya mengatasi masalah religiusitas siswa antara lain:

- a. Menerapkan kebijakan inklusif: Kebijakan sekolah harus menghormati kebebasan beragama siswa dan melarang diskriminasi agama, serta harus diterapkan secara konsisten dan dikomunikasikan kepada semua pihak yang terlibat.
- b. Mengadakan kegiatan yang menghargai keberagaman: Sekolah dapat mengadakan kegiatan yang menghargai keberagaman agama dan budaya, seperti perayaan agama yang berbeda, diskusi tentang keyakinan agama yang beragam, atau mengundang pembicara tamu yang mewakili berbagai agama.
- c. Melibatkan komite atau kelompok advokasi agama: Sekolah dapat membentuk komite atau kelompok advokasi agama yang bertugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempromosikan inklusivitas, saling pengertian, dan toleransi antara siswa dengan keyakinan agama yang berbeda, yang terdiri dari siswa, guru, konselor, dan orang tua.

- d. Menyediakan pendidikan agama yang inklusif: Pendidikan agama di sekolah harus menghormati dan mencakup berbagai tradisi agama. Mengajarkan siswa tentang berbagai agama secara objektif dan mendorong mereka untuk tumbuh dalam pemahaman yang toleran dan inklusif dapat membantu mereka belajar untuk saling memahami.
- e. Mendorong diskusi terbuka: Sekolah harus membuat ruang yang aman di mana siswa dapat berbicara terbuka tentang masalah agama dan religiusitas. Mendorong diskusi terbuka dan menghargai pendapat dan keyakinan siswa akan membantu mereka saling belajar dan membangun hubungan yang harmonis.

Dengan menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan menghargai perbedaan agama, dan mendorong kerja sama antara guru, konselor, orang tua, dan siswa.

3. Implementasi program BK bidang keagamaan siswa

Ada beberapa metode penelitian yang efektif dalam membantu siswa mengatasi masalah religiusitas mereka. Berikut ini adalah beberapa metode yang dapat digunakan:

1. Konseling individu: Konseling individu merupakan metode yang efektif dalam membantu siswa mengatasi masalah religiusitas. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesi konseling ini, konselor dapat membantu siswa menjelajahi dan memahami keyakinan agama mereka, mengeksplorasi pertanyaan atau keraguan yang mereka miliki, dan mengembangkan strategi untuk mengatasi konflik atau dilema agama.

2. **Konseling kelompok:** Konseling kelompok juga dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah keagamaan. Dalam kelompok ini, siswa dapat berbagi pengalaman, tantangan, dan pemahaman agama mereka dengan sesama anggota kelompok yang memiliki keyakinan agama yang serupa atau berbeda.
3. **Pembinaan nilai dan etika agama:** Pembinaan nilai dan etika agama dapat dilakukan melalui pendekatan pendidikan formal atau nonformal. Guru atau konselor dapat memberikan pelajaran atau aktivitas yang menggali nilai-nilai agama, etika, dan moralitas yang dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
4. **Pembinaan *spiritualitas*:** Pembinaan *spiritualitas* dapat melibatkan praktik-praktik seperti meditasi, refleksi, atau doa yang membantu siswa dalam mengembangkan dimensi spiritual dalam hidup mereka. Konselor atau pemuka agama dapat memberikan panduan dan bimbingan dalam praktik-praktik ini, serta membantu siswa dalam menemukan arti dan tujuan hidup melalui dimensi spiritual.
5. **Program pengembangan diri:** Program pengembangan diri yang meliputi aspek sosial, emosional, dan psikologis juga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung siswa dalam mengatasi masalah religiusitas. Program ini dapat mencakup kegiatan seperti pelatihan keterampilan sosial, pengembangan kepercayaan diri, atau peningkatan pemahaman diri yang memungkinkan siswa untuk mengintegrasikan keyakinan agama mereka dengan identitas pribadi yang kokoh.

6. Pengajaran kritis dan pemahaman agama: Guru atau konselor dapat menggunakan pendekatan pengajaran kritis untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama mereka. Dengan mendorong siswa untuk mempertanyakan, menganalisis, dan memahami aspek-aspek agama secara kritis, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam tentang keyakinan mereka.
7. Mengembangkan komunitas yang mendukung: Membangun komunitas yang mendukung adalah penting dalam membantu siswa mengatasi masalah keagamaan. Sekolah dapat menciptakan ruang yang aman dan inklusif di mana siswa dapat berbagi dan mendapatkan dukungan dari sesama siswa, guru, konselor, dan orang tua dengan menyelenggarakan acara atau kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Penelitian Relevan

Adapun beberapa penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini, yaitu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh :

1. Saefudin dengan judul Bimbingan Dan Konseling Islam dalam Meningkatkan religiusitas Siswa di SMA Pondok Modern Selamat Kendal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari partisipan yang diamati. Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif digunakan dengan pendekatan bimbingan dan konseling Islam. Pendekatan ini menjadi acuan utama dalam pengumpulan dan analisis data, yang selalu mengacu pada kerangka bimbingan dan konseling Islam. Fokus penelitian adalah untuk menggambarkan kondisi serta implementasi bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMA Pondok Modern Selamat Kendal. Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.
2. Menurut penelitian Cahyo Setiadi Ramadhan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Siti Bahiroh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bahiroh yang berjudul Pemahaman Guru Bimbingan Konseling Tentang Nilai-nilai Religiusitas Islam dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Kelompok, disini membahas tentang pengembangan tersebut juga perlu memperhatikan kondisi remaja sebagai klien atau yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami proses bimbingan dan konseling kelompok tersebut.²⁰ Hal ini sesuai dengan pendekatan yang berkembang pada ranah konseling yaitu yang dicetuskan oleh Rogers dalam Awad (2022), sehingga konseling dikenal cenderung memperlakukan klien setara dalam hubungan dua arah.²¹

3. Menurut Siti Bahiroh dan Fitriah M. Suud di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta fitriahmsuud dengan judul Model Bimbingan Konseling Berbasis Religiusitas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa,²² Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bimbingan konseling berbasis agama, yaitu melalui internalisasi nilai-nilai Islam di sekolah swasta di Yogyakarta. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peserta adalah 7 guru bimbingan konseling, Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, 8 guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah siswa muncul terkait dengan disiplin, moral, pembelajaran dan disiplin. Penyebabnya lebih banyak dipengaruhi oleh penggunaan gadget dan pengaruh lingkungan. Model bimbingan konseling berbasis religiusitas yang diterapkan adalah

²⁰ Cahyo Setiadi Ramadhan and Siti Bahiroh, "Pemahaman Guru Bimbingan Konseling tentang Nilai-Nilai Religiusitas Islam dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Kelompok," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2021): 15–42.

²¹ Faizah binti Awad, *Spektrum Konseling Islam* (Yogyakarta: CV. Belibis Pustaka Group, 2022).

²² Siti Bahiroh and Fitriah M Suud, "Model Bimbingan Konseling Berbasis Religiusitas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 1 (2020): 31–50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajak siswa masuk ke masjid, pembiasaan dalam kegiatan keagamaan.

4. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Afnilaswati, Meldawanti dan Ardimen yang berjudul Konsep Aplikasi Landasan dan Pendekatan Religius Dalam Pelayanan Konseling, tujuan studi ini adalah untuk menjelaskan konsep dan aplikasi landasan religius yang dilengkapi dengan contoh aplikasi dan integrasi berbagai pendekatan religius dalam proses konseling.²³

Untuk mencapai tujuan studi ini, metode yang digunakan adalah kajian kepustakaan. Sumber data utamanya adalah Alquran, bersama dengan buku referensi dan artikel jurnal yang berkaitan dengan landasan religius dalam konseling. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis konten untuk menemukan jawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling religius adalah proses bantuan profesional yang dilakukan oleh konselor yang berpengalaman dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses konseling. Beberapa contoh penerapan dan integrasi nilai-nilai agama dalam proses konseling adalah dengan menggunakan pendekatan seperti muhasabah, syukur, tazkiyatun nafs, tadabur al-qur'an, zikir, relaksasi religius, dan pendekatan lainnya.

F. Proposisi

²³ Afnilaswati Afnilaswati, Meldawanti Meldawanti, and Ardimen Ardimen, "Konsep Aplikasi Landasan dan Pendekatan Religius dalam Pelayanan Konseling," *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 7, no. 2 (2021): 128–134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian ini keagamaan dengan ukuran tentang bagaimana sebaiknya melaksanakan agama untuk membentuk siswa yang memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam, mempunyai perilaku moral dan religiusitas yang baik.

1. Layanan BK untuk mengimplementasikan program BK bidang keagamaan :
 - a. Layanan konseling kelompok disini konselor atau guru BK dapat memfasilitasi diskusi dan mendorong diskusi terbuka, menghargai pendapat dan keyakinan siswa akan membantu saling belajar dan membangun hubungan dengan berbagai agama.
 - b. Layanan konseling individu kepada siswa konselor dapat membantu siswa menjelajahi dan memahami keyakinan agama siswa, mengeksplorasi pertanyaan atau keraguan yang mereka miliki.
2. Mengetahui apa saja faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi Implementasi program BK bidang keagamaan di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu.

Dari paparan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa indikator keagamaan adalah jika tujuan yang direncanakan dalam perencanaan dapat terwujud. Pelaksanaan dalam perencanaan dapat terealisasi dengan baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan tercapainya tujuan seperti yang telah ditetapkan

Adapun indikator dari keagamaan pelayanan bimbingan dan konseling itu adalah, bimbingan konseling berbasis bidang keagamaan mengajak siswa untuk shalat berjamaah atau sembahyang sesuai agama mereka, memberi tauladan, membuat siswa merasa nyaman belajar, berempati, dan berbaur dengan siswa saat mereka santai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai konteks alamiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu pada tahun ajaran 2024/2025, Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti ada di lokasi ini dan permasalahan yang ditemukan sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari di UIN SUSKA Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan terhitung setelah seminar proposal.

C. Subyek dan Obyek

Subjek penelitian ini adalah guru BK, guru agama Islam, guru agama Kristen, dan siswa. Sedangkan obyek penelitian Implementasi Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan dan Konseling pada Bidang Keagamaan Siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah satu orang guru BK kelas VIII, satu orang guru agama Islam dan satu orang guru agama Kristen, dan siswa dari kelas VIII yang berjumlah 6 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru bimbingan konseling secara lisan untuk mengetahui kerjasama guru BK dan orang tua dalam masalah religiusitas siswa dan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data sejarah berdiri sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa. Visi misi dengan mempelajari dokumen-dokumen tertulis berupa arsip, dan catatan-catatan penting lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, perhatian, penyederhanaan dan informasi data kasus yang muncul dari catatan tertulis yang berasal dari lapangan. Kemudian data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Dilakukan reduksi data kemudian dirangkum lalu dipilih hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting serta disusun secara sistematis. Data yang direduksi memberi gambaran-gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah penulis untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Reduksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merangkum, mencari hal-hal pokok dan yang penting. Penulis berusaha menyimpulkan hasil wawancara dengan cara memilih dan memilah data yang berada dilapangan sesuai dengan kategori yang didapatkan.

2. Penyajian Data

Data Siswa	Jumlah Siswa
Kelas VIII A	40 Siswa
Kelas VIII B	36 Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Siswa	Jumlah Siswa
Kelas VIII C	36 Siswa
Kelas VIII D	36 Siswa
Kelas VIII E	36 Siswa
Kelas VIII F	36 Siswa
Kelas VIII G	36 Siswa
Kelas VIII H	40 Siswa
Kelas VIII I	40 Siswa

Sumber : Kantor Tata Usaha SMP N 1 Pangkalan Kuras

3. Penarikan kesimpulan

Setelah keseluruhan tahap dilakukan maka langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan hanya bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang meyakinkan.²⁴

²⁴ Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, (Jakarta: Rajawali, 2016), hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data. 28 triangulasi data dengan sumber yang didapati dengan cara membandingkan data mengecek kembali, baik dari suatu informasi yang dipercayai melalui waktu dan alat yang berbeda dalam Metode kualitatif. Untuk memperoleh keabsahan data tersebut, yaitu:

1. Membandingkan data hasil dari laporan pengamatan dengan laporan wawancara.
2. Membandingkan apa yang dibicarakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi yang dihadapi oleh peneliti dengan dokumentasi yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui guru BK implementasi program BK bidang keagamaan pada siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu dan mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi program BK bidang keagamaan pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data (Pembahasan) penelitian tentang implementasi kegiatan program BK bidang keagamaan pada siswa (studi kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru BK memberikan berupa sanksi kepada siswa yang tidak tertib dalam mengikuti kegiatan program BK bidang keagamaan, bisa lihat berapa kali siswa itu melanggar contohnya seperti shalat dzuhur, berapa kali ia tidak melakukan shalat dzuhur berjama'ah tanpa keterangan nanti setelah itu siswa tersebut dipanggil biasanya sanksi yang diberikan berupa piket, seperti membersihkan musholla, membentangkan karpet untuk shalat, ia dikasih hukuman untuk membersihkan dan menyiapkan untuk shalat berjama'ah terkadang juga diberikan sanksi membersihkan perkarangan sekitar musholla, terbukti mampu meningkatkan kegiatan program BK bidang keagamaan siswa disekolah. Siswa menunjukkan perubahan positif, seperti peningkatan kehadiran dalam mengikuti kegiatan keagamaan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepatuhan terhadap aturan sekolah. Selain itu, siswa juga mulai menunjukkan kebiasaan yang lebih teratur, seperti sadar akan kelalaian dalam menjalankan agama dengan baik dan membatasi diri untuk tetap tertib .

2. Faktor yang mempengaruhi kegiatan Program BK bidang keagamaan siswa terdapat dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran diri, motivasi yang kurang, dan rasa malas. Sementara faktor eksternal meliputi dukungan orang tua, lingkungan rumah, perhatian dari guru, serta pengaruh teman sebaya.

Implementasi kegiatan Program BK bidang keagamaan BK dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Guru BK menentukan kunjungan dan memberikan saran kepada orang tua dan siswa. Tindak lanjut dilakukan dengan pemantauan berkelanjutan. Meskipun mendapat respon beragam, sebagian besar orang tua merasa terbantu dengan kegiatan ini. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan Program BK bidang keagamaan, dibutuhkan dukungan kebijakan sekolah, kerja sama dengan pihak-pihak sekolah yang terkait, serta fasilitas dari pihak sekolah.

B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri tulisan ini ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk pihak terkait dalam penelitian diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada guru bimbingan konseling diharapkan tetap melakukan kegiatan yang telah dilakukan selama ini.
2. Kepada orang tua diharapkan mendukung program yang telah dilakukan selama ini dengan guru bimbingan konseling dan pihak sekolah.
3. Kepada siswa supaya lebih rajin, patuh, taat dengan apa yang dikatakan guru di sekolah serta orang tua di rumah agar dapat merubah sikap dan perilaku yang lebih baik lagi.
4. Kepada peneliti lanjutan, agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan akurat serta memberikan kebermanfaatan lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnilaswati, Afnilaswati, Meldawanti Meldawanti, and Ardimen Ardimen. "Konsep Aplikasi Landasan dan Pendekatan Religius dalam Pelayanan Konseling." *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 7, no. 2 (2021): 128–134.
- Aisah, Siti. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Manajemen Stress pada Siswa Kelas IX Di MTS YPAK Cigugur." *Lunggi Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner* 1, no. 1 (2023): 1–13.
- Ancok, Djamaludin, and Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Awad, Faizah binti. *Spektrum Konseling Islam*. Yogyakarta: CV. Belibis Pustaka Group, 2022.
- Bahiroh, Siti, and Fitriah M Suud. "Model Bimbingan Konseling Berbasis Religiusitas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 1 (2020): 31–50.
- Chaplin, Chris. "Salafi Islamic Piety As Civic Activism: Wahdah Islamiyah and Differentiated Citizenship In Indonesia." *Citizenship studies* 22, no. 2 (2018): 208–223.n
- Chaq, Moh Chablul, Suharnan Suharnan, and Amanda Pasca Rini. "Religiusitas, Kontrol Diri Dan Agresivitas Verbal Remaja." *Jurnal fenomena* 27, no. 2 (2018): 22–23.
- Chatters, Linda M. "Faith Matters: 'HBHE 710: Religion, Spirituality and Health'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

at the University of Michigan.” In *Why Religion and Spirituality Matter for Public Health: Evidence, Implications, and Resources*, 409–420. London: Springer, 2018.

Fitriani, Annisa. “Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being.” *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 11, no. 1 (2017): 57–80.

Huda, Ali Anhar Syi’bul, Nur Fadhillah Mukarrami, Udin Supriadi, Abid Nurhuda, and Nur Muhammad Lathif. “Landasan Religi dan Nilai-Nilai Tujuan Pendidikan.” *Action Research Journal* 1, no. 1 (2024): 45–54.

Irodati, Fibriyan. “Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 45–55.

Kantor Kurikulum SMPN 1 Pangkalan Kuras

Kantor tata usaha SMPN 1 Pangkalan Kuras

Khodijah, Nyayu. “Pendidikan Karakter dalam Kultur Islam Melayu (Studi terhadap Pola Asuh Orang Tua, Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, dan Pengaruhnya terhadap Religiusitas Remaja pada Suku Melayu Palembang).” *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 21–39.

Majid, Abdul, Sri Haryanto, Ngarifin Shidiq, Ahmad Khoiri, and Denok Sunarsi. “Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Spiritualitas dalam Kearifan Lokal Di Jawa.” *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan* 20, no. 3 (2018): 280–286.

Nasrudin, Endin, and Ujam Jaenudin. *Psikologi Agama dan Spritualitas: Memahami Perilaku Beragama dalam Perspektif Psikologi*. Bandung: CV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pustaka Setia, 2021.

Noer, Ali, Syahraini Tambak, and Harun Rahman. "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 1 (2017): 21–38.

Ramadhan, Cahyo Setiadi, and Siti Bahiroh. "Pemahaman Guru Bimbingan Konseling tentang Nilai-Nilai Religiusitas Islam dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Kelompok." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2021): 15–42.

Sayyidah, Aisya Farah, Rifda Nafisa Mardhotillah, Nur Alfiana Sabila, and Sri Rejeki. "Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis." *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 13, no. 2 (2022): 103–115.

Setiawati, Rizky, and Nurhamidi Nurhamidi. "Dinamika Religiusitas Siswa Muslim di Sekolah Non Islam (Studi Kasus Siswa Muslim SMA Santo Thomas Yogyakarta)." *Jurnal pendidikan agama Islam* 11, no. 1 (2014): 95–118.

Sutoyo, Anwar. *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.



➤ **LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING KEAGAMAAN PADA
SISWA SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 1
PANGKALAN KURAS SOREK SATU**

Nama Informan :
Status Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
Jenis Kelamin :
Tgl Wawancara :
Tempat Wawancara :

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan ibu/bapak ?	
2	Sudah berapa lama ibu/bapak menjadi guru BK disekolah ini ?	
3	Apa alasan ibu/bapak menjadi guru BK ?	
4	Bagaimana pengalaman ibu/bapak miliki menjadi guru BK ?	
5	Apa pendapat ibu/bapak tentang keagamaan siswa disekolah ?	
6	Apa kegiatan yang sudah dilakukan ibu/bapak dan apa bentuk kegiatannya yang berkaitan dengan keagamaan kepada siswa ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 14 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING KEAGAMAAN PADA
SISWA SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 1**

PANGKALAN KURAS SOREK SATU

Nama Informan :
Status :
Jenis Kelamin :
Tgl Wawancara :
Tempat Wawancara :

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat anda tentang kegiatan BK disekolah?	
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru BK dan apa bentuk kegiatannya yang anda ketahui?	
3	Apa pendapat anda tentang keagamaan pada siswa?	
4	Menurut anda apa saja kegiatan dan bentuk kegiatan yang sudah diberikan guru BK yang berkaitan dengan keagamaan ?	
5	Apakah yang anda rasakan setelah menerapkan hal-hal berkaitan dengan keagamaan ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Apa saja kendala yang ananda rasakan dalam kegiatan keagamaan dan apa saja faktornya?	
7	Apakah ananda mampu menerima perubahan tersebut dengan baik?	
8	Bagaimana shalat 5 waktu ananda selain kegiatan shalat disekolah itu, apakah sudah tertib?	
9	Apa yang membuat ananda mengikuti kegiatan shalat dzuhur yang dianjurkan sekolah?	
10	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling individu tentang keagamaan ?	
11	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling kelompok tentang keagamaan?	
12	Apakah ananda pernah menerima daftar cek masalah dari guru BK dan bagaimana ananda menerimanya ?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING KEAGAMAAN PADA

SISWA SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 1

PANGKALAN KURAS SOREK SATU

Nama Informan :

Status :

Jenis Kelamin :

Tgl Wawancara :

Tempat Wawancara :

NO	Pertanyaan	Deskrpsi Jawaban
1	Apa pendapat anda tentang kegiatan BK disekolah?	
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru BK dan apa bentuk kegiatannya yang anda ketahui?	
3	Apa pendapat anda tentang keagamaan siswa?	
4	Menurut anda apa saja kegiatan dan bentuk kegiatan yang sudah diberikan guru BK yang berkaitan dengan keagamaan ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Apakah yang ananda rasakan setelah menerapkan hal-hal berkaitan dengan keagamaan ?	
6	Apa saja kendala yang ananda rasakan dalam kegiatan keagamaan dan apa saja faktornya?	
7	Apakah ananda mampu menerima perubahan tersebut dengan baik?	
8	Bagaimana kegiatan berkeagamaan ananda jika tidak disekolah, apakah sudah tertib?	
9	Apa yang membuat ananda mengikuti kegiatan keagamaan yang dianjurkan sekolah?	
10	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling individu tentang keagamaan ?	
11	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling kelompok tentang keagamaan?	
12	Apakah ananda pernah menerima daftar cek masalah dari guru BK dan bagaimana ananda menerimanya ?	



SISWA 1

Nama Informan : Siswa S (VIII B)

Status : Siswa

Jenis Kelamin : Perempuan

Tgl Wawancara : Selasa, 20 Agustus 2024

Tempat Wawancara : SMP N 1 Sorek Satu

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan BK disekolah?	Kegiatan BK disekolah sudah berjalan dengan bagus dan lancar.
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru BK dan apa bentuk kegiatannya yang ananda ketahui?	Membuat absen shalat setiap kelas dan memberikan sanksi kepada siswa yang tidak shalat dan memberikan sanksi kepada siswa muslimah yang tidak memakai ciput.
3	Apa pendapat ananda tentang keagamaan ?	Sudah berjalan dengan bagus dan tertib saya rasa kak.
4	Menurut ananda apa saja kegiatan dan bentuk kegiatan yang sudah diberikan guru BK yang berkaitan dengan keagamaan ?	Membaca shalawat sebelum shalat, mengabsen siswa ketika selesai shalat dan memunggut sampah, baca doa, sama sopan santun dan adab ke yang lebih tua terutama keguru- guru kak
5	Apakah yang ananda rasakan setelah menerapkan hal-hal berkaitan dengan keagamaan ?	Baik kak, dan ngerasa yaaa.. nyaman aja gitu kak.
6	Apa saja kendala yang ananda rasakan dalam kegiatan keagamaan dan apa saja faktornya?	Menurut aku tempat shalatnya kak, karna jadinya shalatnya bergantian dan itu malah buat jadi malasny kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Apakah ananda mampu menerima perubahan tersebut dengan baik?	Mampu kak.
8	Bagaimana shalat 5 waktu ananda selain kegiatan shalat disekolah itu, apakah sudah tertib?	Alhamdulillah sudah tertib juga kak.
9	Apa yang membuat ananda mengikuti kegiatan shalat dzuhur yang dianjurkan sekolah?	Salah satunya itu perintah agama dan kewajiban kita sebagai muslim juga kak dan itu sudah diterapkan disekolahan.
10	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling individu tentang keagamaan ?	Sejauh ini belum pernah.
11	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling kelompok tentang keagamaan ?	Sudah pernah kak, dijelaskan apa itu shalat dan juga diajarkan tentang kebersihan karena kebersihan itu sebagian dari iman dan juga dianjurkan makan dan minum ketika dikantin dan membuang sampah pada tempatnya kak.
12	Apakah ananda pernah menerima daftar cek masalah ataupun angket dari guru BK dan bagaimana ananda menerimanya ?	Kalau angket tidak pernah tapi kalau langsung ke BK pernah kak dan saya membuat perjanjian dan jika saya melakukannya lagi orang tua saya akan dipanggil, dan juga saya diberikan sanksi dari guru BK.

SISWA 2

Nama Informan : Siswa R (VIII B)

Status : Siswa

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tgl Wawancara : Jum'at, 23 Agustus 2024

Tempat Wawancara : SMP N 1 Sorek Satu

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan BK disekolah?	BK itu kepanjangannya Bimbingan Konseling ya kan kak, biasanya disini tuh menegur, memberikan peringatan kepada siwa siswi yang bermasalah ataupun memberikan nasehat kepada siswa yang bercerita dan saran siswa siswi yang ada masalah dirumah dengan orang tua, dengan teman, kayak ngasih bimbingan lah kak istilahnya.
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru BK dan apa bentuk kegiatannya yang ananda ketahui?	Pernah kak seperti menanyakan masalah yang terjadi kak, dan nanti diselesaikan sama guru BK nya kak.
3	Apa pendapat ananda tentang keagamaan ?	Membedakan agama dari satu agama keagama yang lain buk dan juga dasar dari kehidupan seseorang kayak acuan tiangnya dari kehidupan seseorang kalo misalnya seseorang itu manusia kayak gak punya agama itu lebih kayak gak ada tujuan hidup sih kak.
4	Menurut ananda apa saja kegiatan dan bentuk kegiatan yang sudah diberikan guru BK yang berkaitan dengan keagamaan ?	Kegiatannya disuruh shalat, belajar mengaji dimusholla kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Apakah yang ananda rasakan setelah menerapkan hal-hal berkaitan dengan keagamaan ?	Merasakan lebih tenang karena sudah melakukan hal- hal yang dan lebih menjadikan diri lebih tertib lagi kak.
6	Apa saja kendala yang ananda rasakan dalam kegiatan keagamaan dan apa saja faktornya?	Lebih kediri saya kak, kadang kalau misalnya shalat saya sering lalai kak.
7	Apakah ananda mampu menerima perubahan tersebut dengan baik?	Sebagian mampu kak, sebagian belum bisa mampu atau rutin kak.
8	Bagaimana shalat 5 waktu ananda selain kegiatan shalat disekolah itu, apakah sudah tertib?	Sering dan masih bolong- bolong kak, seperti subuh, dan ashar kak.
9	Apa yang membuat ananda mengikuti kegiatan shalat dzuhur yang dianjurkan sekolah?	Biar tidak kena sanksi dan karena mengikuti agama kak.
10	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling individu tentang keagamaan ?	Pernah sekali kak waktu itu meninggalkan shalat berjama'ah shalat dzuhur kak.
11	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling kelompok tentang keagamaan ?	Pernah buk tentang agama dibahas kak.
12	Apakah ananda pernah menerima daftar cek masalah atau angket dari guru BK dan bagaimana ananda menerimanya ?	Pernah dan itu dikarenakan merokok, dan dipanggil orang tua dan juga diberikan sanksi kak.

SISWA 3

Nama Informan : Siswa N (VIII D)
 Status : Siswa
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tgl Wawancara : Senin, 26 Agustus 2024
 Tempat Wawancara : SMP N 1 Sorek Satu

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan BK disekolah?	Kegiatan BK itu pada umumnya menyelesaikan masalah yang ada disekolah, terus untuk curhat para siswa yang saya ketahui kak.
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru BK dan apa bentuk kegiatannya yang ananda ketahui?	Menyelesaikan masalah kak.
3	Apa pendapat ananda tentang keagamaan ?	Agama itu penting, kalau ada masalah gitu atau apa kita bisa curhat ke tuhan gitu, terus kalau enggak ada agama gitu, nanti kalau kita ada masalah otomatis gak ada dong tempat curhat atau masalah jadi pendapat saya tuh agama tidak cuma harus untuk ibadah tapi juga curhat juga sama yang diatas.
4	Menurut ananda apa saja kegiatan dan bentuk kegiatan yang sudah diberikan guru BK yang berkaitan dengan keagamaan ?	Shalat lima waktu, adanya muhaddarh, yasinan, shalat dzuhur berjama'ah, dan ada juga ekskul rebana kak.
5	Apakah yang ananda rasakan setelah menerapkan hal-hal berkaitan dengan keagamaan ?	Merasa lebih baik kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Apa saja kendala yang ananda rasakan dalam kegiatan keagamaan dan apa saja faktornya?	Tantangan terbesar adalah menjaga konsistensi saya kak, karena kadang masih tergoda untuk bermalas-malasan.
7	Apakah ananda mampu menerima perubahan tersebut dengan baik?	InsyaaAllah mampu kak.
8	Bagaimana shalat 5 waktu ananda selain kegiatan shalat disekolah itu, apakah sudah tertib?	Belum kak ada yang tertinggal shalat ashar karena sehabis pulang sekolah kadang ketiduran atau saat saya hari libur keablasan nonton tv kak.
9	Apa yang membuat ananda mengikuti kegiatan shalat dzuhur yang dianjurkan sekolah?	Yang bertama itu kewajiban sebagai umat muslim beragama dan kalau shalat berjama'ah itu terasa lebih cepat daripada shalat sendirian kak.
10	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling individu tentang keagamaan ?	Pernah kak, terkadang juga kami antar sesama teman saling memberikan nasehat kak tentang keagamaan
11	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling kelompok tentang keagamaan ?	Pernah kak dinasehati kalau shalat dzuhur jangan ditinggal ataupun shalat lainnya, memberikan motivasi biar semangat dalam melakukan kegiatan keagamaan kak.
12	Apakah ananda pernah menerima daftar cek masalah atau angket dari guru BK dan bagaimana ananda menerimanya ?	Pernah kak dan juga pernah dipanggil keruang BK kak.

- **SISWA 4**

Nama Informan : Siswa V (VIII I)

Status : Siswa

Jenis Kelamin : Laki- laki

Tgl Wawancara : Rabu, 28 Agustus 2024

Tempat Wawancara : SMP N 1 Sorek Satu

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan BK disekolah?	BK itu tempatnya orang- orang bermasalah diajarkan juga tidak boleh adanya kekerasan dan untuk terus mematuhi peraturan sekolah.
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru BK dan apa bentuk kegiatannya yang ananda ketahui?	Menangani orang yang bermasalah, contohnya berkelahi, mencuri dan lainnya kak.
3	Apa pendapat ananda tentang keagamaan siswa?	Menangani orang yang bermasalah, contohnya berkelahi, mencuri dan lainnya kak.
4	Menurut ananda apa saja kegiatan dan bentuk kegiatan yang sudah diberikan guru BK yang berkaitan dengan keagamaan ?	Menyuruh anak- anak shalat, kalau tidak shalat dipanggil secara kelompok ataupun secara individu kak.
5	Apakah yang ananda rasakan setelah menerapkan hal-hal berkaitan dengan keagamaan ?	Kayak saya kan biasanya gak pernah shalat dzuhur berjama'ah gitu kak, jadi setelah saya shalat berjama'ah gini buat saya jadi lebih terbiasa dan juga kalau shalat sendiri sering timbul rasa malas tapi shalat berjama'ah ini bisa bareng teman yang lainnya dan enak kalau shalat berjama'ah dari shalat sendiri kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Apa saja kendala yang ananda rasakan dalam kegiatan keagamaan dan apa saja faktornya?	Aku dari kecil gak diajarin banget tentang keagamaan kak jadi agak merasa keberatan saat ini
7	Apakah ananda mampu menerima perubahan tersebut dengan baik?	Alhamdulillahnya mampu kak.
8	Bagaimana kegiatan berkeagamaan ananda jika tidak disekolah, apakah sudah tertib?	Sudah kak.
9	Apa yang membuat ananda mengikuti kegiatan keagamaan yang dianjurkan sekolah?	Karena kewajiban diri sendiri kak.
10	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling individu tentang keagamaan ?	Belum pernah kak.
11	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling kelompok tentang keagamaan (religiusitas) ?	Sudah pernah kak, kegiatan saat itu berkelompok mengaji bersama, memberikan penjelasan tentang pentingnya shalat, sopan santun pada siswa.
12	Apakah ananda pernah menerima daftar cek masalah dari guru BK dan bagaimana ananda menerimanya ?	Enggak pernah kak.

SISWA 5

Nama Informan : Siswa A (VIII J)
 Status : Siswa
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tgl Wawancara : Rabu, 28 Agustus 2024
 Tempat Wawancara : SMP N 1 Sorek Satu

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan BK disekolah?	Baik kak untuk mempermudah masalah yang ada disekolah kak.
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru BK dan apa bentuk kegiatannya yang ananda ketahui?	Mengsanksi para murid yang melanggar aturan sekolah kak.
3	Apa pendapat ananda tentang keagamaan (religiusitas) siswa?	Agama menurut saya suatu kepercayaan kepada Tuhan YME.
4	Menurut ananda apa saja kegiatan dan bentuk kegiatan yang sudah diberikan guru BK yang berkaitan dengan keagamaan ?	Mengajarkan antar sesama toleransi, tidak saling mengejek agama, saling menolong juga antar sesama kak, dan disini adanya kegiatan RohKris (Rohis Kristen kak) dan kegiatan lainnya kak
5	Apakah yang ananda rasakan setelah menerapkan hal-hal berkaitan dengan keagamaan ?	Yang saya rasakan itu menjadi lebih baik lagi kak, dan juga tak ada lagi yang menghina-hina agama kak.
6	Apa saja kendala yang ananda rasakan dalam kegiatan keagamaan dan apa saja faktornya?	Menjaga konsistensi saya kak karena kadang masih tergoda untuk malas kak.
7	Apakah ananda mampu menerima perubahan tersebut dengan baik?	Ya saya mampu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Bagaimana kegiatan berkeagamaan ananda jika tidak disekolah, apakah sudah tertib?	Sudah kak.
9	Apa yang membuat ananda mengikuti kegiatan keagamaan yang dianjurkan sekolah?	Supaya untuk menambah nilai dan menambah keimanan dan pengetahuan kita tentang agama kita sendiri.
10	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling individu tentang keagamaan ?	Belum pernah kak.
11	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling kelompok tentang keagamaan ?	Pernah kak diingatkan secara berkelompok, diingatkan untuk selalu toleransi kepada sesama, dan waktu itu saya juga mengejek-ngejek teman kak.
12	Apakah ananda pernah menerima daftar cek masalah dari guru BK dan bagaimana ananda menerimanya ?	Sudah pernah kak.

SISWA 6

Nama Informan : Siswa R (VIII J)
 Status : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki- laki
 Tgl Wawancara : Jum'at, 30 Agustus 2024
 Tempat Wawancara : SMP N 1 Sorek Satu

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan BK disekolah?	Menyelesaikan masalah kak, sama memberikan solusi kak.
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru BK dan apa bentuk kegiatannya yang ananda ketahui?	Disuruh mengikuti peraturan sekolah kak, dan yaa mengajak siswa untuk selalu sopan sama yang lebih tua kak terutama ke guru.
3	Apa pendapat ananda tentang keagamaan siswa?	Kepercayaan kak.
4	Menurut ananda apa saja kegiatan dan bentuk kegiatan yang sudah diberikan guru BK yang berkaitan dengan keagamaan ?	Memberikan masukan kepada kami kak, nasehat dan selalu menyuruh kami saling menghargai walau berbeda suku, maupun agama kak.
5	Apakah yang ananda rasakan setelah menerapkan hal-hal berkaitan dengan keagamaan ?	Rasanya senang dan menampilkan yang terbaik juga bagaimana kita menyikapi teman- teman dalam beragama ataupun beda agama kak.
6	Apa saja kendala yang ananda rasakan dalam kegiatan keagamaan dan apa saja faktornya?	Fasilitas kak karna saya sering disuruh berpindah-pindah untuk belajar keagamaan kak.
7	Apakah ananda mampu menerima perubahan tersebut dengan baik?	Mampu kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Bagaimana kegiatan berkeagamaan ananda jika tidak disekolah, apakah sudah tertib?	Sudah kak.
9	Apa yang membuat ananda mengikuti kegiatan keagamaan yang dianjurkan sekolah?	Karena percaya sama agama kak.
10	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling individu tentang keagamaan?	Belum pernah kak.
11	Apakah ananda pernah menerima layanan konseling kelompok tentang keagamaan?	Sudah pernah kak, disitu diberi tahu untuk selalu berbaik kepada sesama umat yang ada dibumi kak.
12	Apakah ananda pernah menerima daftar cek masalah dari guru BK dan bagaimana ananda menerimanya ?	Sudah pernah kak.

© Hak ci

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Unive

Kasim Riau



RIWAYAT PENULIS



Annisa Fadillah Putri lahir di Perawang, pada tanggal 27 Desember 2001, anak pertama anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Fitri Yanti S.E, yang bertempat tinggal di Desa Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 017 Sorek Satu pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Huda Lirik dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Islam Darul Huda berada di Indragiri Hulu lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata atau KKN di Desa Beringin Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan pada tahun 2023 kemudian penulis menyelesaikan program pengalaman lapangan atau PPL di SMA 3 Pekanbaru pada tahun 2024. Selanjutnya penulis melakukan penelitian di SMP N 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu pada tahun 2024. Atas berkat rahmat Allah SubhanahuWata'ala serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, alhamdulillah akhirnya pada tanggal 08 Juli 2025 yang bertepatan pada tanggal 12 Muharram 1447 H penulis dinyatakan "**Lulus**" dengan prediket "**Sangat Memuaskan**" dengan IPK 3.36 setelah berhasil menyelesaikan dan mempertahankan skripsi yang berjudul " Implementasi Program Bimbingan dan Konseling pada Bidang Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Kuras Sorek Satu" dibawah bimbingan Ibu Alfiah, M. Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.